

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, dimana antara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju pada suatu target (tujuan) yang telah ditetapkan sebelumnya (Trianto, 2010). Efektivitas suatu pembelajaran merujuk pada berdaya dan berhasil guna seluruh komponen pembelajaran yang diorganisir untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mengetahuinya dapat dilakukan dengan memberikan tes, sebab hasil tes dapat dipakai untuk mengevaluasi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya sudah berhasil diperoleh atau tidak.

Tujuan dari kegiatan belajar mengajar tidak akan pernah tercapai jika pemilihan dan penentuan metode tidak dilakukan dengan pengenalan terhadap karakteristik dari masing-masing metode. Jadi, guru sebaiknya menggunakan metode yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat dijadikan sebagai alat yang efektif untuk mencapai tujuan pengajaran (Djamarah dan Zain, 2006).

Sering siswa kurang berminat terhadap pelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari sikap siswa dalam menerima pelajaran. Beberapa diantaranya adalah kebiasaan siswa yang berbicara dengan teman sebelahnya pada saat guru sedang menyampaikan pelajaran. Penyebabnya adalah metode yang digunakan guru masih kurang tepat. Hal seperti ini masih terlihat di sekolah tempat peneliti akan mengadakan penelitian, karena metode yang digunakan masih tetap dengan cara ceramah. Untuk mengatasi masalah ini, salah satu usaha yang dilakukan adalah menggunakan metode yang lebih efektif yaitu mengutamakan kerjasama antar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan guru bidang studi biologi, Bapak Romulus Saragih di SMA N 1 Pancurbatu metode yang sering digunakan oleh beliau adalah ceramah. Metode ceramah bila selalu digunakan dan terlalu lama akan menyebabkan kebosanan. Metode ini juga

membuat guru mendominasi kegiatan belajar mengajar di dalam kelas sehingga siswa menjadi pasif (Roestiyah, 2008). Karena suasana belajar yang membosankan dan pasifnya siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi tidak memuaskan. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA 60 di bawah nilai KKM yaitu 75. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Biologi siswa masih rendah.

Mengatasi permasalahan di atas, guru harus pandai memilih metode yang sesuai agar dapat mencapai keefektifan pembelajaran. Untuk itu peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal (Isjoni, 2009). Selain itu, alasan peneliti memilih pembelajaran STAD karena pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan sangat membantu bagi guru yang belum terbiasa mengaplikasikan pembelajaran kooperatif. Selain itu, dapat digunakan untuk memberikan pemahaman konsep materi yang sulit kepada siswa dimana materi tersebut telah dipersiapkan oleh guru melalui lembar kerja.

Pada proses pembelajarannya, belajar kooperatif tipe STAD melalui lima tahapan yang meliputi : 1) tahap penyajian materi, 2) tahap kegiatan kelompok, 3) tahap tes individual, 4) tahap penghitungan skor perkembangan individu, dan 5) tahap pemberian penghargaan kelompok (Isjoni, 2009). Materi yang dibawakan peneliti adalah materi struktur dan fungsi sel yang di dalamnya terdapat banyak gambar mengenai struktur dari masing masing komponen sel dan struktur organel yang pada umumnya membuat ketidaksenangan dan kemalasan siswa mempelajari biologi, yang membuat keefektifan pembelajaran tidak berhasil. Sehingga ketika didiskusikan siswa-siswa dalam sekelompok akan saling memotivasi dan membantu dalam menguasai materi tersebut.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Pancur Batu, karena model STAD belum pernah diterapkan di sekolah ini. Selama ini metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktikum.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul :“ **Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Pada Sub Materi Struktur dan Fungsi Sel di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pancurbatu Tahun Pembelajaran 2012/2013**”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut :

1. Pengajaran guru yang monoton dengan menggunakan metode ceramah
2. Hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pancurbatu rendah.
3. Model *Student Teams Achievement Division* (STAD) belum pernah diterapkan di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pancurbatu

## **1.3. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada:

1. Penerapan model *Student Teams Achievement Division* (STAD)
2. Penerapan pada sub materi struktur dan fungsi sel
3. Efektivitas belajar siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pancurbatu

## **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah yaitu bagaimanakah keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada sub materi struktur dan fungsi sel di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pancurbatu

## **1.5. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada sub materi struktur dan fungsi sel di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pancurbatu

### 1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah :

1. Bahan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah
2. Bahan masukan bagi guru untuk memilih dan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bahan masukan bagi peneliti sebagai calon guru dalam menjalankan tugas sebagai pengajar di masa yang akan datang
4. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi peneliti-peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian dengan model yang sama.